

PENINGKATAN PEMAHAMAN INVESTASI BAGI SISWA SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG

Wulan Rezky Amalya¹, Shiwi Angelica Cindiyasari^{1*}, Defia Riski Anggarini¹, Nabila Putri Maharani¹

¹Universitas Teknokrat Indonesia

*e-mail: shiwi.angelica@teknokrat.ac.id

Abstract

Generation Z or Gen Z is a generation born from the end of 1997 to the beginning of 2012. The characteristics of Gen Z are technology literate, aware of existing global issues, and more realistic about education and career. Therefore, Gen Z is often the most potential target market for the financial sector, especially in the world of investment. Gen Z is considered to be able to use technology well so that it can make it easier to invest in the capital market. Universitas Teknokrat Indonesia conducts training related to understanding investment in the Capital Market so that students do not get caught up in "Fake Investments". SMKN 4 Bandar Lampung is a PkM partner because this school supports the development and implementation of investment from an early age for students. With full support from the school, it would be a shame if it was not supported by a good understanding of the basics of investment. Therefore, the PkM team of Universitas Teknokrat Indonesia made SMKN 4 Bandar Lampung one of its partners by providing training on the basics of investment and exploring investment opportunities.

Keywords: *Investment, Capital Market, SMKN 4 Bandar Lampung, Universitas Teknokrat Indonesia*

Abstrak

Generasi Z atau Gen Z merupakan generasi yang lahir dari akhir tahun 1997 sampai dengan awal tahun 2012. Karakteristik Gen Z adalah melek akan teknologi, sadar akan isu-isu global yang ada, serta lebih realistis terhadap Pendidikan dan karir. Oleh sebab tersebut, Gen Z sering menjadi target pasar yang paling potensial untuk sektor keuangan khususnya di dalam dunia investasi. Gen Z dianggap dapat mempergunakan teknologi dengan baik sehingga dapat mempermudah melakukan investasi di pasar modal. Universitas Teknokrat Indonesia melaksanakan pelatihan terkait pemahaman mengenai investasi di Pasar Modal agar siswa/i tidak terjebak dengan "Investasi Bodong". SMKN 4 Bandar Lampung menjadi mitra PkM dikarenakan sekolah ini mendukung terkait perkembangan dan penerapan investasi sejak dini bagi siswa/i. Dengan dukungan penuh dari pihak sekolah, sangat disayangkan jika tidak ditunjang dengan pemahaman yang baik mengenai dasar-dasar investasi. Oleh sebab itu, tim PkM Universitas Teknokrat Indonesia menjadikan SMKN 4 Bandar Lampung ini sebagai salah satu mitra dengan memberikan pelatihan mengenai dasar-dasar Investasi dan menggali peluang investasi.

Kata kunci: Investasi, Pasar Modal, SMKN 4 Bandar Lampung, Universitas Teknokrat Indonesia

1. PENDAHULUAN

Generasi Z atau Gen Z merupakan generasi yang lahir dari akhir tahun 1997 sampai dengan awal tahun 2012. Karakteristik Gen Z adalah melek akan teknologi, sadar akan isu-isu global yang ada, serta lebih realistis terhadap Pendidikan dan karir. Kelemahan dari Gen Z adalah memiliki ketergantungan terhadap teknologi serta sering mengalami stress dan masalah mental yang lebih tinggi dibandingkan dengan generasi lainnya (Arum, Zahrani, & Duha,

2023). Oleh sebab tersebut, Gen Z sering menjadi target pasar yang paling potensial untuk sektor keuangan khususnya di dalam dunia investasi. Gen Z dianggap dapat mempergunakan teknologi dengan baik sehingga dapat mempermudah melakukan investasi di pasar modal. Investasi merupakan penundaan konsumsi yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat yang lebih baik di masa yang akan datang. Investasi di pasar modal terdiri dari saham, obligasi, reksadana dan kontrak berjangka (Erliana & Tjokrosaputro, 2023). Investasi adalah langkah strategis untuk mencapai pertumbuhan keuangan di masa yang akan datang. Dengan pemahaman investasi yang baik, maka Gen Z dapat membuat keputusan keuangan, mengelola risiko dan memanfaatkan peluang yang ada. Pemahaman investasi sangat penting bagi siswa/i untuk menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan akan berpengaruh terhadap minat Gen Z untuk berinvestasi (Triana, et al., 2024).

Permasalahan yang di hadapi oleh Gen Z adalah memiliki tingkat literasi keuangan yang masih tergolong rendah. Riset menunjukkan bahwa hanya sekitar 44% dari Gen Z yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep keuangan sehingga ini berdampak pada kurangnya pengetahuan terkait investasi dan berdampak pada minat Gen Z untuk berinvestasi khususnya di pasar modal. Selain itu, hambatan Gen Z dalam berinvestasi adalah faktor-faktor ketidakpastian risiko investasi dan kurangnya pemahaman mengenai manfaat jangka panjang (Rahmawati & Rosita, 2023). Oleh sebab itu, perlu dilaksanakan pelatihan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait investasi bagi Gen Z.

PkM ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman siswa/i terkait dasar-dasar investasi seperti pemahaman mengenai instrumen investasi, risiko dan *return* yang terkait, serta strategi untuk mengelola portofolio investasi. PkM ditujukan untuk siswa/i di SMKN 4 Bandar Lampung. SMKN 4 Bandar Lampung dipilih karena merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mendukung terkait perkembangan dan penerapan investasi sejak dini bagi siswa/i. Dengan diberikannya pemahaman mengenai dasar investasi ini, maka diharapkan siswa/i mulai tertarik untuk berinvestasi dan lebih selektif dalam memilih investasi agar tidak terjebak pada “investasi bodong”.

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterbatasan pemahaman konsep investasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
2. Kurangnya pendidikan mengenai investasi saham di tingkatan Menengah Kejuruan (SMK).

2. METODE

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di laksanakan di SMKN 4 Bandar Lampung dengan melibatkan beberapa tahapan. Pada awalnya, tim melakukan kunjungan ke SMKN 4 Bandar Lampung untuk menemukan dan mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa/i. Kemudian, Tim melakukan peninjauan terhadap fasilitas yang tersedia untuk program pelatihan yang direncanakan. Setelah menemukan permasalahan lapangan, tim kemudian berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Teknokrat Indonesia untuk mencari solusi yang sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh siswa-siswi di SMKN 4 Bandar Lampung. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pelatihan mengenai konsep dasar investasi dan menggali peluang-peluang investasi.

Kemudian, tim PkM melakukan kerjasama dengan guru di SMKN 4 Bandar Lampung untuk menentukan jadwal pelatihan. Pelatihan terkait pemahaman investasi di pasar modal khususnya di Saham dilakukan sebagai salah satu wujud dari implementasi solusi yang di tawarkan untuk meningkatkan pemahaman siswa/i.

Tahapan terakhir pada PkM ini adalah tahapan evaluasi, dimana tahapan ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah solusi yang ditawarkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di SMKN 4 Bandar Lampung. Evaluasi ini terkait dengan peninjauan langsung terhadap pelaksanaan program serta pemberian kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan kepada para siswa/i. Setelah dilakukan tahapan Evaluasi, di dapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa/i terhadap pemahaman mengenai investasi di pasar modal khususnya di saham. Evaluasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan dari pelatihan PkM yang dijalankan sehingga dapat menjadi pembelajaran untuk melakukan kegiatan serupa di kemudian hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMKN 4 Bandar Lampung di laksanakan pada Kamis, 3 Oktober 2024 yang telah berfokus pada pelatihan mengenai konsep dasar investasi dan menggali peluang investasi bagi Gen Z. Awal program ini dimulai dengan kunjungan dari tim PkM ke SMKN 4 Bandar Lampung untuk bersilaturahmi, serta menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh siswa/i. Permasalahan yang ditemukan oleh tim PkM adalah keterbatasan dalam pemahaman mengenai investasi di Pasar Modal dan menemukan peluang investasi tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim PkM akan memberikan pelatihan mengenai pemahaman investasi dan menggali peluang-peluang investasi.



Gambar 1. Penyampaian Materi Mengenai Konsep Dasar Investasi

Kegiatan PkM ini dimulai dengan pengenalan mengenai konsep dasar investasi khususnya investasi di pasar modal seperti saham. Siswa/i diberikan pemahaman apa pentingnya investasi, tujuan dan fungsi investasi serta perbedaan mengenai investasi dan menabung. Investasi merupakan penundaan konsumsi yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat yang lebih baik di masa yang akan datang. Tujuan Investasi adalah untuk mengurangi tekanan inflasi, dorongan untuk menghemat pajak, memperoleh imbal hasil atau keuntungan dan lainnya. Selain itu, siswa/i juga diberikan pemahaman mengenai dasar keputusan investasi terkait tingkat *return* yang diharapkan, risiko dan hubungan antara *return* yang diharapkan dan risiko. Dengan diberikannya pemahaman mengenai dasar investasi ini, maka diharapkan siswa/i lebih selektif dalam memilih investasi agar tidak terjebak pada “investasi bodong”.



Gambar 2. Penyampaian Materi dalam Menggali Peluang Investasi

Materi kedua yang diberikan adalah terkait menggali peluang-peluang investasi. Siswa/i diberikan pemahaman mengenai jenis-jenis investasi dalam pasar modal yang dapat dipilih sebagai alternatif investasi, seperti saham, obligasi, reksadana dan kontrak berjangka. Selain itu, siswa/i juga diberikan pemahaman terkait cara mendaftarkan diri di aplikasi sekuritas agar siswa/i tersebut dapat berinvestasi di saham, obligasi dan reksadana. Selain itu, siswa/i diberikan kesempatan untuk diskusi dan latihan tambahan untuk memperkuat pemahaman siswa/i dan kemudian dievaluasi melalui ujian dan tugas untuk memberikan *feedback* yang membangun dan menambahkan wawasan siswa/i tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan, terlihat bahwa siswa-siswi SMKN 4 Bandar Lampung telah memperoleh pemahaman dan keterampilan yang baik mengenai pentingnya investasi dan menggali peluang investasi untuk menggapai maa depan yang cerah. Pelatihan ini sangat memberikan dampak yang baik bagi peserta dimana siswa-siswi memiliki pemahaman mengenai jenis-jenis investasi dan ruang lingkup investasi khususnya investasi di pasar modal, serta memberikan pemahaman mengenai peluang-peluang investasi di pasar modal. Kegiatan ini telah memberikan dampak sosial yang signifikan bagi peserta yang mengikuti kegiatan ini. Pemahaman siswa/i dievaluasi melalui pertanyaan secara aktif baik sebelum dan sesudah materi melalui sesi tanya jawab. Setelah dianalisis oleh tim PkM, maka didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa-siswi mengenai konsep investasi di pasar modal dan pentingnya menggali peluang investasi di pasar modal. Tim PkM selanjutnya akan terus menjaga hubungan baik dengan sekolah sebagai mitra sehingga dapat terus menjalankan kerja sama dengan baik untuk kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memberikan dukungan untuk kegiatan PkM ini baik secara material dan non material. Selain itu, kami juga berterima kasih kepada pihak SMKN 4 Bandar Lampung atas kesempatan yang diberikan kepada Tim PkM untuk melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2023. *Accounting Student Research Journal*.
- Erliana, & Tjokrosaputro, M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Generasi Z untuk Berinvestasi Saham. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*.
- Rahmawati, F. & R., 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Z Mahasiswa STIE Surakarta Di Pasar Modal. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, Volume 2
- Triana, B. et al., 2024. Membangun Minat Generasi Z Terhadap Investasi Reksa Dana di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis, dan Teknologi (AMBITEK)*, 4(1).